

## ABSTRAK

### **Indah Sakinah, NIM 4183520018 (2018), Etnobotani Zingiberaceae Sebagai Bahan Pengobatan Tradisional Pada Suku Mandailing di Desa Sekitar Kawasan Taman Nasional Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan mendokumentasikan sistem kepercayaan, sistem pengetahuan lokal, praktek pemanfaatan tumbuhan dan nilai penting budaya atau ICS tumbuhan famili zingiberaceae yang dimanfaatkan sebagai bahan pengobatan tradisional oleh Suku Mandailing di desa sekitar kawasan Taman Nasional Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Lokasi penelitian berada di dua desa di sekitar kawasan Taman Nasional Batang Gadis Kabupaten Mandailing Natal. Metode penelitian bersifat kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif, dokumentasi, *focus group discussion*, koleksi sampel tumbuhan dan pembuatan herbarium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tumbuhan famili zingiberaceae yang digunakan sebagai obat tradisional oleh Suku Mandailing berjumlah sepuluh spesies. Spesies yang paling banyak digunakan adalah kunyit atau *hunik* (*Curcuma dometica* Val.). Kunyit dipercaya dapat menyembuhkan delapan macam penyakit. Organ rimpang merupakan organ yang paling banyak digunakan dengan persentase 75%. Praktek pemanfaatan tumbuhan oleh Suku Mandailing dengan cara pengolahan terbanyak ialah direbus sebanyak sepuluh spesies tumbuhan dengan persentase sebesar 35,71% dan cara penggunaan terbanyak dengan diminum sebanyak sepuluh spesies tumbuhan dengan persentase sebesar 62,50%. Tumbuhan dengan nilai kepentingan budaya atau ICS kategori sangat tinggi terdapat pada kunyit atau *hunik* (*Curcuma dometica* Val.) dengan nilai ICS 150, jahe atau *pegeh* (*Zingiber officinale* Roscoe) dengan nilai ICS 116 dan jahe merah atau *pegeh narara* (*Zingiber officinale* var. *Rubrum* Roxb.) dengan nilai ICS 120.

**Kata Kunci:** *Obat Tradisional, Pengetahuan lokal, Praktek pemanfaatan, Sistem kepercayaan, Suku Mandailing.*

## ABSTRACT

**Indah Sakinah, NIM 4183520018 (2018), Zingiberaceae Ethnobotany as Traditional Medicine for Mandailing Tribe in the Village Around Batang Gadis National Park, Mandailing Natal Regency**

This study aims to reveal and document belief systems, local knowledge systems, plant utilization practices and cultural significance values or ICS of plants of the Zingiberaceae family which are used as traditional medicinal ingredients by the Mandailing Tribe in villages around the Batang Gadis National Park, Mandailing Natal Regency. The research locations are in two villages around the Batang Gadis National Park, Mandailing Natal Regency. The research method is qualitative and quantitative. Data collection was carried out through semi-structured interviews, participatory observation, documentation, focus group discussions, collection of plant samples and making herbarium. The results showed that the plants of the Zingiberaceae family used as traditional medicine by the Mandailing Tribe amounted to ten species. The most widely used species is turmeric or hunik (*Curcuma domestica* Val.). Turmeric is believed to cure eight kinds of diseases. The rhizome organ is the most widely used organ with a percentage of 75%. The practice of using plants by the Mandailing Tribe with the most processing method is boiling as many as ten plant species with a percentage of 35.71% and the method of using the most is by drinking as many as ten plant species with a percentage of 62.50%. Plants with a very high value of cultural importance or ICS category are turmeric or hunik (*Curcuma domestica* Val.) with an ICS value of 150, ginger or pegeh (*Zingiber officinale* Roscoe) with an ICS value of 116 and red ginger or pegeh narara (*Zingiber officinale* var. *Rubrum* Roxb.) with an ICS value of 120.

**Keyword:** *Belief system, Local knowledge, Mandailing tribe, Practice, Tradisional medicine*

